

# MENALAR MAKAN SIANG GRATIS PRABOWO-GIBRAN



# INDONESIA BUTUH PEMIMPIN MUDA

“

Kehadiran Gibran sebagai cawapres mengubah stigma kalau kaum muda belum layak memimpin, kini publik melihat bahwa kaum muda dan politik menjadi lekat.

**Dzul Fikar  
Ahmad Tawalla**  
Ketua Umum  
PP Pemuda  
Muhammadiyah  
2023-2027

---

## PENGANTAR

---



*Maruf Muttajien*  
Pemimpin Redaksi

**P**rogram makan siang gratis yang digadag-gadang oleh kandidat Capres-Cawapres Koalisi Indonesia Maju Prabowo-Gibran menghadirkan sebuah telaah mendalam isu tentang kesejahteraan masyarakat.

Dalam karya yang tim redaksi Monday Media Group himpun dari pelbagai sumber ini, kami mencoba menalar konsep dari program kampanye Makan Siang Gratis yang sudah jadi andalan Prabowo-Gibran.

Apa filosofi dan urgensi di balik program makan siang gratis yang diusung oleh Prabowo-Gibran? Karya ini tidak sekadar mengulas kebijakan publik, tetapi mengurai konsep kemanusiaan yang disajikan dengan visi yang jelas dan konkrit, membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat.

Sejauh mana program Makan Siang Gratis ini dapat memengaruhi masyarakat, dan bagaimana dampaknya terhadap kondisi sosial-ekonomi. Dalam menalar setiap halaman buku ini, pembaca akan diajak untuk merasakan spirit dan semangat kemanusiaan yang tercermin dalam program makan siang gratis yang diinisiasi oleh Prabowo-Gibran.

Kami tentu mengajak pembaca untuk membuka diskusi yang lebih luas mengenai dampak positif yang dapat dihasilkan dari konsep yang terdengar sederhana ini. Program makan siang gratis bukan sekadar tentang memberi makanan, tetapi sebuah simbol perubahan sosial yang berkelanjutan dan nyata.

Sambutan positif dan progresif terhadap inisiatif ini akan menjadikan bahan pertimbangan yang penting bagi semua kalangan, tidak hanya sebagai solusi untuk pemberantasan masalah stunting dan gizi buruk, tetapi juga sebagai langkah awal untuk mewujudkan perubahan sosial yang lebih luas dan berkesinambungan. [red]

---

## DAFTAR ISI

---

- 4 Program Makan Siang Gratis Prabowo-Gibran Mustahil Direalisasikan?
- 
- 8 Program Makan Siang Gratis Prabowo Bisa Direalisasikan, Ini Hitungan Biayanya.
- 
- 10 Buy 2 Get Lunch Free.
- 
- 11 Kredit Startup Milenial Harapan Anak Muda untuk Berani Berinovasi
- 
- 13 Menghitung Dampak Sosial dan Ekonomi Program Makan Siang Gratis Prabowo-Gibran
- 
- 15 Makan Siang Gratis Prabowo Geliatkan Ekonomi Perdesaan.
- 
- 17 Wujud UMKM Naik Kelas, Prabowo: Program Makan Siang Gratis Naikkan Pertumbuhan Ekonomi 2,5%
- 
- 19 Program Makan Siang Gratis di Beberapa Negara
- 
- 20 Program Makan Gratis Prabowo Dinilai Tepat Untuk Tumbuhkan Anak Cerdas dan Sehat
- 
- 24 Kisah Umar Bin Khattab Beri Bantuan Makanan Untuk Anak-Anak

**PENANGGUNG JAWAB:** AAM IMANULLAH

**PEMIMPIN REDAKSI:** MA'RUF MUTAQIN

**REDAKSI PELAKSANA:** MUHAMMAD TAUFAN AGASTA, RHENOLD RENALDI, FAISAL

MAARIF, M. NATSIR, HENDY FIRDAUS, ROBBY KARMAN

**PERWAJAHAN:** DENI IRAWAN, SHOFWAN ALAWY, GHOZI BUDI

**PENERBIT:** MONDAY MEDIA GROUP | MONITORDAY.COM

**ALAMAT REDAKSI:** RUKO THE WALK NO 7 JAKARTA GARDEN CITY



## Program Makan Siang Gratis Prabowo-Gibran Mustahil Direalisasikan?

**P**rogram makan siang gratis bagi anak-anak sekolah yang didengungkan Capres Koalisi Indonesia Maju, Prabowo Subianto menarik untuk dikaji. Apakah program andalan Capres nomor 2 yang masuk dalam Asta Cita ini realistis mengingat kemampuan fiskal pemerintah relatif terbatas.

Prabowo menjelaskan program makan siang gratis bagi seluruh pelajar dari SD hingga SMA, dan Pesantren, serta bantuan gizi untuk ibu hamil dan balita itu diperkirakan membutuhkan anggaran hingga Rp400 triliun. Target penerimanya

Anggaran jumbo ini 80 juta orang sampai tahun 2029.

Dalam Asta Cita termaktub, program ini dibuat karena ada permasalahan stunting atau gangguan pertumbuhan fisik anak akibat kekurangan gizi. Menurut Prabowo-Gibran, stunting merupakan masalah konkret dan mendesak yang harus segera ditangani secara langsung dan massal oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia.

Permasalahan stunting ini menjadi sorotan pasangan Prabowo-Gibran. Menurut data hasil Studi Status

## Status Gizi Balita Indonesia berdasarkan SSGI 2021



### Stunted

(Panjang Badan/Tinggi Badan menurut Umur < -2SD)

24,4%



### Underweight

(Berat Badan menurut Umur < -2SD)

17%



### Wasted

(Berat Badan menurut Panjang Badan/Tinggi Badan < -2SD)

7,1%



**SSGI**  
Studi Status Gizi Indonesia

Gizi Indonesia (SSGI) di akhir tahun 2021 menunjukkan prevalensi stunting Indonesia berada di angka 24,4%. Pemerintahan Joko Widodo menargetkan angka prevalensi jadi 14% di tahun 2024.

Stunting dapat mengakibatkan hilangnya Gross Domestic Products (GDP) hingga 11%. Selain itu, pendapatan pekerja dewasa dapat berkurang hingga 20%.

Tak berhenti di sana, stunting juga bisa menyebabkan kesenjangan semakin lebar, sebab 10% total pendapatan seumur hidup dapat berkurang. Akibat jangka panjangnya

kemiskinan yang berlanjut antargenerasi. Sebuah tantangan besar jika Indonesia ingin jadi negara maju dan lepas dari jebakan pendapatan menengah (Middle Income Trap).

Untuk itu, Prabowo-Gibran memprioritaskan pemberantasan stunting pada anak usia di bawah dua tahun merupakan langkah awal yang sangat penting. Namun juga harus didukung dengan pemberian makanan bergizi setelahnya agar pembangunan sumber daya manusia (SDM) bisa berjalan maksimal.

“Strategi kita adalah memberikan



makan siang kepada seluruh anak Indonesia termasuk mereka masih dalam kandungan ibunya. Ibu hamil kita tunjang dan ini adalah strategi jangka panjang menghilangkan stunting menghilangkan dan mengurangi beban rakyat miskin” kata Prabowo dalam acara Sarasehan 100 Ekonom 2023 yang digelar INDEF, Rabu 8 November lalu.

Dalam Sarasehan 100 Ekonom, Prabowo menunjukkan keyakinannya terhadap keberhasilan program makan siang gratis meskipun memiliki skala yang besar. Menurutnya, keberhasilan program ini bisa dicapai karena saat ini pemerintah telah mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk sektor pendidikan sekitar Rp600 triliun dan untuk perlindungan sosial sebesar Rp500 triliun.

“Saya sangat optimistis bahwa program makan siang gratis ini dapat kita lakukan. Saat ini pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 400 triliun hingga Rp 500 triliun. Sebenarnya, daripada saat ini kita

tidak memiliki kejelasan yang pasti terkait penggunaan dana tersebut, lebih baik kita langsung fokus pada akar masalah yang ada,” ujar Prabowo.

Dengan menyoroti anggaran yang signifikan yang telah dialokasikan untuk pendidikan dan perlindungan sosial, Prabowo menegaskan bahwa program makan siang gratis merupakan langkah nyata yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan persoalan yang ada.

Keyakinan Prabowo dalam mengimplementasikan program makan siang gratis ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, khususnya di sektor pendidikan dan perlindungan sosial di Indonesia.

Lantas bagaimana implementasinya? Yang paling mungkin adalah dengan mengefektifkan Dana BOS dan Dana Desa untuk Pemberantasan Stunting dan Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan.

Karena itu, strategi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah

## Fokus

(BOS) yang mengalokasikan sebagian dana untuk pemberantasan stunting merupakan langkah yang cukup efektif.

Salah satu pendekatan yang bisa ditempuh adalah mendorong masyarakat tidak mampu, tetapi produktif, untuk terlibat dalam kegiatan peternakan dan pertanian, seperti beternak ayam.

Di sini, pemerintah desa dapat berperan sebagai Off Taker, membeli produk telur dan daging ayam dari masyarakat menggunakan dana desa. Produk-produk ini kemudian dapat digunakan sebagai bahan lauk dalam program makan siang gratis di wilayah desa.

Program ini bukan hanya membantu dalam menangani masalah stunting pada anak-anak usia dini, tetapi juga memberdayakan ekonomi masyarakat pedesaan. Dengan mendorong kegiatan produktif seperti ini, program ini bisa menekan angka pengangguran serta menggerakkan roda ekonomi di desa.

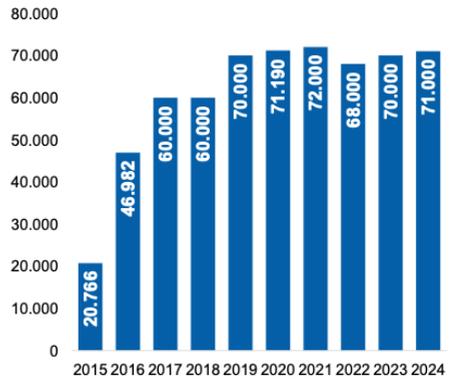
Namun, dalam pemanfaatan dana desa, perlu perhatian terhadap aspek keberlanjutan. Program padat karya desa yang memanfaatkan dana desa harus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan riil di masyarakat desa.

Banyak program yang terkesan tidak efektif, misalnya pembangunan saluran air tanpa sumber air yang cukup, sehingga perlu adanya evaluasi dan pengalokasian yang tepat guna agar dana desa betul-betul memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat desa.

Berdasarkan catatan Kantor Staf

## Perkembangan Dana Desa 2015-2024

Sumber: Kementerian Keuangan



Presiden, sejak 2015 hingga 2023, sebanyak Rp 538 triliun anggaran pemerintah dialokasikan untuk dana desa. Konvergensi program masih menjadi fokus pemerintah.

Prabowo-Gibran telah memberikan gagasan yang menarik terkait pemanfaatan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan dana desa untuk meningkatkan efektivitas program-program pembangunan di tingkat desa, khususnya dalam upaya pemberantasan stunting dan pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan.

Dengan pendekatan yang tepat dan pengelolaan dana yang bijaksana, keterlibatan dana BOS dan dana desa dalam program-program pembangunan di tingkat desa dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pemberantasan stunting, pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan, dan terciptanya program padat karya desa yang berkelanjutan serta berdampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat desa. [Rhenold]



## Program Makan Siang Gratis Prabowo Bisa Direalisasikan, Ini Hitungan Biayanya

**C**alon Presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto menjanjikan bakal beri makan siang gratis untuk siswa sekolah, apabila terpilih di Pilres 2024. Program ini masuk dalam salah satu visi-misi pasangan calon Prabowo-Gibran.

Dalam acara dialog terbuka, yang digelar Pimpinan Pusat Muhammadiyah, pada (22/11) lalu, Prabowo mengatakan, program ini merupakan salah satu upaya untuk menekan angka stunting dan mengurangi beban rakyat miskin.

“Salah satu proyek strategis yang ingin saya jalankan adalah memberikan makan siang dan susu buat semua anak-anak Indonesia, termasuk ibu-ibu yang sedang hamil,

karena dia mengandung 9 bulan,” ujarnya.

Prabowo dengan percaya diri mengklaim bila program ini dapat menekan stunting. Selama 3 tahun menjabat, dia menjamin stunting bisa ditekan ke bawah 10%. Bahkan dia optimis bisa saja stunting turun sampai 0%.

Selain itu, program ini juga dinilai bisa memberi dampak langsung kepada anak-anak Indonesia agar lebih cerdas dan berprestasi.

Prabowo memaparkan satu eksperimen yang menyebutkan daya tangkap siswa di bangku sekolah akan meningkat ketika diberikan telur gratis untuk makan siang selama dua hari setiap minggu. Hasilnya, murid-murid mengalami peningkatan nilai

## Fokus

sekolah setelah pemberian telur gratis tersebut.

“Ada satu eksperimen dari suatu kelompok memberikan telur kepada anak sekolah dua kali seminggu, dalam 5 hari sekolah dikasih dua kali telur. Dalam 4-5 bulan nilai sekolahnya nambah. Hanya dengan dua kali telur. Apalagi kalau tiap hari kita kasih telur dan susu, saya optimis ini akan berikan dampak langsung,” jelasnya.

Dalam paparannya, pada dialog publik Muhammadiyah, Prabowo menyebut ada total 82,9 juta orang yang akan mendapat makan siang gratis. Terdiri mulai dari anak-anak usia dini pra Sekolah Dasar, hingga Sekolah Menengah Atas, serta ibu hamil.

Secara rinci, anak-anak usia dini sebanyak 30 juta orang, anak jenjang pendidikan SD sebanyak 24 juta orang, anak jenjang pendidikan SMP sebanyak 9,8 juta orang, dan anak jenjang SMK/SMA sebanyak 10,2 juta orang.

Kemudian, makan siang gratis juga diberikan untuk murid di pesantren yang diperkirakan sebanyak 4,3 juta orang dan juga untuk ibu hamil 4,4 juta orang.

### Berapa Biaya yang Dibutuhkan?

Mengacu pada data tersebut, program ini diperkirakan akan memakan anggaran sebesar Rp 400 triliun. Meski besar, Prabowo meyakini program tersebut bisa berhasil karena saat ini pun pemerintah sudah mengalokasikan anggaran pendidikan dan perlindungan sosial sangat tinggi.

Pada tahun 2024 saja, anggaran pendidikan mencapai Rp660 triliun serta perlindungan sosial mencapai Rp 500 triliun lebih. Sehingga menurut Prabowo, anggaran untuk makan siang gratis bisa logis untuk direalisasikan dengan alokasi dana yang ada.

“Anggaran pendidikan 2024 Rp660 triliun. Kalau makan siang untuk anak sekolah, ini masuk pendidikan atau tidak? Jadi sebenarnya kalau Rp400 triliun alokasinya sebenarnya sudah ada,” jelasnya.

Prabowo menjelaskan bahwa dalam jangka panjang, program makan gratis untuk anak dan ibu hamil ini akan masuk dalam pos anggaran penanganan stunting.

Pada tahun 2023, anggaran untuk stunting hanya sebesar Rp30,4 triliun. Nilai tersebut bahkan turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp34,15 triliun. Karena inilah, realisasi program makan gratis ini diperlukan alokasi dari dana pendidikan atau dari anggaran lainnya yang memungkinkan.

Tak hanya akan menghabiskan anggaran, Prabowo pun mengingatkan besarnya dampak positif dari program tersebut. Menurut perhitungannya, setiap US\$ 1 yang beredar di suatu negara bisa menimbulkan dampak berlipat (*multiplier effect*) hingga dua kali lipat.

“Kita bisa bayangkan Rp 400 triliun- Rp 450 triliun, kira-kira US\$ 30 miliar, bukan kita kirim ke luar negeri tapi beredar di desa-desa di kecamatan, kabupaten, bisa hitung multiplier effectnya seperti apa,” kata Prabowo. [Faisal]

# BUY 2 GET LUNCH FREE

**CALON** Presiden Nomor Urut 2 Prabowo Subianto dalam Dialog Publik PP Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jumat (24/11) mengatakan program makan siang gratis kepada anak-anak tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan gizi dan kemampuan belajarnya.

Prabowo menghitung program makan siang gratis akan menyumbang pertumbuhan ekonomi 2,5 persen.



*Daripada tidak jelas, lebih baik langsung ke akar masalah.*

**Prabowo Subianto**  
Calon Presiden

Program ini akan mendongkrak aktivitas perekonomian dari petani hingga ibu rumah tangga.

Program ini juga akan menyerap tenaga kerja ribuan orang.

Menargetkan lebih dari 80 juta penerima manfaat dengan cakupan 100% pada tahun 2029.



## Kredit Startup Milenial Harapan Anak Muda untuk Berani Berinovasi

**C**alon wakil presiden nomor urut 2, Gibran Rakabuming Raka telah membocorkan program-program yang akan ia usung jika dirinya bersama Prabowo Subianto terpilih pada Pilpres 2024. Salah satunya ialah program kredit startup milenial.

Gibran menjelaskan kredit ini nantinya untuk bisnis para milenial terkhusus di bidang inovasi dan teknologi. Program ini dibuat dalam rangka memberikan dukungan untuk kelompok milenial yang mengembangkan start-up.

Menurut Gibran, saat ini sudah ada KUR, Kredit Mekar, Wakaf Mikro, Kredit Ultra Mikro dan nanti kredit startup akan menjadi pelengkapannya. Hal tersebut bertujuan untuk



menyuksesan bisnis-bisnis milenial yang berbasis pada inovasi dan teknologi.

Politisi muda Ibnu Riza Pradipto menyebut, program kredit Startup Millennial menjadi sebuah harapan bagi anak muda untuk terus berinovasi di bidang teknologi, yang masalah utamanya ialah terkait permodalan.

“Saya rasa program dari Mas Gibran soal Kredit Startup Millennial ini adalah salah satu harapan dari pemuda Indonesia sekarang karena gimana inovasi dan kreativitas para pemuda ini banyak terhambat di modal,” kata Ibnu, dalam sebuah talkshow, dikutip Senin (4/12).

Menurut dia, program ini akan bisa menumbuhkan semangat anak muda di bidang

kewirausahaan karena mendapat fasilitas berupa bantuan modal untuk bisa membangun sebuah usaha.

“Insy Allah, Pak Prabowo dan Mas Gibran ini bisa membangkitkan semangat para pemuda, khususnya kewirausahaan, para pemuda, para pengusaha muda yang di bidang startup ini,” ujarnya.

Lebih lanjut menurut Ibnu, program Kredit Startup Millennial akan menjadi sebuah jalan untuk anak muda berkarya, berkreasi, khususnya di dunia usaha teknologi dan startup.

“Ini akan menjadi satu jalan, dimana mereka akan lebih lagi semangat untuk berkarya, berkreasi, berinovasi di usaha, khususnya startup millennial,” tandasnya. [Faisal]





## Dana Abadi Pesantren Untuk Kesejahteraan Umat

**P**esantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam, memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moralitas, dan kecerdasan umat Islam. Dana abadi pesantren, yang merupakan sumbangan atau wakaf yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan pendidikan dan keagamaan, telah memainkan peran yang signifikan dalam memajukan pesantren dan masyarakat sekitarnya.

Pentingnya dana abadi bagi pesantren tidak dapat diabaikan. Dana tersebut memberikan keberlanjutan finansial bagi pesantren, memastikan kelangsungan pendidikan, perawatan, dan pengembangan lembaga tersebut.

Seiring dengan meningkatnya biaya operasional dan tuntutan kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks, dana abadi menjadi fondasi yang stabil bagi pesantren dalam mempertahankan kualitas pendidikan dan pertumbuhan lembaga.

Sumbangan dana abadi pesantren bukan hanya menunjang pendidikan formal, tetapi juga menghidupkan berbagai program dan fasilitas yang meningkatkan kualitas pembelajaran. Dana ini dapat digunakan untuk pembangunan gedung, perpustakaan, laboratorium, fasilitas olahraga, serta pengadaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada santri.

Salah satu keuntungan utama dari dana abadi adalah keberlanjutannya. Sumber pendapatan yang stabil dari dana abadi memastikan pesantren memiliki sumber daya finansial untuk berinvestasi dalam pengembangan jangka panjang. Hal ini memungkinkan pesantren untuk terus berkembang, meningkatkan standar pendidikan, dan melahirkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing dalam dunia modern yang terus berubah.

Selain itu, dana abadi pesantren juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Pesantren sering kali berperan sebagai pusat pengembangan ekonomi lokal. Melalui program-program ekonomi berbasis masyarakat seperti pertanian, kerajinan, dan usaha kecil, pesantren dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat sekitar, menciptakan lingkungan yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Tidak hanya itu, dana abadi juga dapat menjadi instrumen untuk meningkatkan kemandirian pesantren. Dengan mengelola dana secara bijaksana, pesantren dapat mengembangkan program-program investasi yang memberikan keuntungan bagi lembaga itu sendiri, seperti usaha pertanian, perkebunan, atau investasi properti yang menghasilkan pendapatan tambahan untuk operasional pesantren.

Pentingnya peran dana abadi pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan umat Islam juga tercermin dalam kontribusinya terhadap peningkatan akses pendidikan. Dengan adanya dana abadi, pesantren dapat memberikan

bantuan finansial kepada santri yang kurang mampu, memungkinkan mereka untuk mendapatkan pendidikan agama yang berkualitas tanpa terhalang oleh masalah finansial.

Namun, kendati pentingnya dana abadi, tantangan dalam pengumpulan dan pengelolaannya juga perlu diatasi. Banyak pesantren menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana abadi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk memberikan dukungan yang lebih besar dalam penggalangan dana abadi untuk pesantren.

Selain itu, transparansi dan pengelolaan dana yang profesional juga menjadi kunci keberhasilan dana abadi pesantren. Sistem manajemen keuangan yang baik akan memastikan bahwa dana yang dikumpulkan digunakan secara efektif untuk tujuan pendidikan dan pengembangan pesantren tanpa adanya penyalahgunaan atau pemborosan.

Dalam konteks globalisasi dan perubahan zaman yang cepat, peran pesantren dan keberlanjutan dana abadi menjadi semakin penting dalam menjaga keaslian ajaran agama, moralitas, dan kecerdasan umat Islam. Mendorong partisipasi aktif masyarakat, pemerintah, dan lembaga keuangan dalam mendukung dana abadi pesantren adalah investasi jangka panjang dalam memajukan pendidikan Islam dan kesejahteraan umat. [robby]

# Menghitung Dampak Sosial dan Ekonomi Program Makan Siang Gratis Prabowo-Gibran

**D**alam Sarasehan 100 Ekonom yang digagas INDEF, Capres Koalisi Indonesia Maju Prabowo Subianto menunjukkan keyakinannya akan keberhasilan program makan siang gratis bagi seluruh siswa sekolah serta ibu hamil dan balita di seluruh Indonesia.

Program ini jelas memiliki skala yang besar, dan yang paling menarik dikaji dari beberapa program yang pasangan calon nomor urut 2 itu tawarkan untuk konstituennya. Menurut Prabowo, keberhasilan program ini bisa dicapai karena saat ini pemerintah telah mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk sektor pendidikan sekitar Rp600 triliun dan untuk perlindungan sosial sebesar Rp500 triliun.

Dalam kesempatan yang lain, dalam 'Dialog Publik' yang diselenggarakan PP Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada 21 November pekan lalu, Prabowo mengangkat strategi transformasi bangsa melalui program makan siang menyoroti pentingnya alokasi dana untuk mendukung anak-anak dan ibu hamil. Pidato tersebut menekankan perlunya dukungan finansial sekitar US\$34 sampai US\$39





miliar dolar untuk menyediakan makan siang dan susu bagi kelompok yang membutuhkan.

Meskipun ada komitmen untuk mengikuti program, ada juga kekhawatiran tentang kepatuhan dan konsistensi dalam menjalankannya. Pembicara mempertanyakan konsistensi dan komitmen dari pihak-pihak yang terlibat, serta kebutuhan akan pengawasan dan pengelolaan yang tepat.

Mantan Ketua Umum HKTI ini memberikan penekanan pada lokasi dan aspek praktis dari program tersebut. Menyoroti bahwa dana yang besar tersebut akan dialokasikan untuk membeli telur, susu, mendukung peternakan sapi, kolam ikan, serta penjualan produk-produk pertanian. Ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat nutrisi tetapi juga membantu perekonomian lokal dengan membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat.

Dalam analisisnya, menurut

Prabowo pada Dialog Terbuka di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jumat, 24 November 2023, proyeksi pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan dari implementasi program makan siang ini sekitar 2,5% yang dapat berkontribusi pada Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB). Ini mencerminkan dampak positif dari program tersebut terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Pidato berulang-ulang menegaskan keyakinannya bahwa dengan implementasi program ini, akan ada peningkatan rasio, penurunan angka pengangguran, serta penurunan tingkat kemiskinan. Ini mengindikasikan bahwa program makan siang memiliki potensi untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan menyelesaikan beberapa masalah sosial yang signifikan di masyarakat.

Keyakinan Prabowo dalam mengimplementasikan program makan siang gratis ini diharapkan mampu memberikan manfaat

**PROGRAM** makan siang gratis bagi anak sekolah di seluruh Indonesia menjadi salah satu program menarik Prabowo Subianto. Program ini pun mendapat perhatian besar dari sejumlah kalangan, mengingat dampaknya yang tidak hanya soal gizi anak.

## MAKAN SIANG GRATIS PRABOWO



# GELIATKAN EKONOMI PERDESAAN

Program ini tidak hanya berdampak positif pada gizi anak, tetapi juga meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar terutama UMKM.

Untuk memaksimalkan pemberantasan stunting (usia di bawah dua tahun) maka harus dilanjutkan dengan pemberian makanan bergizi.

Soal pembiayaan program, bisa dengan meng-efektifkan mekanisme Dana BOS dan Dana Desa.

Program ini pun dinilai bisa menekan angka pengangguran dan memutar ekonomi perdesaan melalui program padat karya melalui Dana Desa, sehingga bisa lebih terarah.

yang signifikan bagi masyarakat, khususnya di sektor pendidikan dan perlindungan sosial di Indonesia

Menurut pakar ekonomi yang tergabung dalam tim kampanye Prabowo-Gibran, program skala besar ini bisa diimplementasikan dengan mengefektifkan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Dana Desa. Salah satu pendekatan yang bisa ditempuh adalah mendorong masyarakat tidak mampu, tetapi produktif, untuk terlibat dalam kegiatan peternakan dan pertanian, seperti beternak ayam.

Di sini, pemerintah desa dapat berperan sebagai *off taker*, membeli produk telur dan daging ayam dari masyarakat menggunakan dana desa. Produk-produk ini kemudian dapat digunakan sebagai bahan lauk dalam program makan siang gratis di wilayah desa.

Program ini bukan hanya membantu dalam menangani masalah stunting pada anak-anak usia dini,

tetapi juga memberdayakan ekonomi masyarakat pedesaan. Dengan mendorong kegiatan produktif seperti ini, program ini bisa menekan angka pengangguran serta menggerakkan roda ekonomi di desa.

Namun, dalam pemanfaatan dana desa, perlu perhatian terhadap aspek keberlanjutan. Program padat karya desa yang memanfaatkan dana desa harus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan riil di masyarakat desa.

Prabowo telah menawarkan visi transformasi bangsa melalui program makan siang yang tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal nutrisi tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang luas. Dengan alokasi dana yang tepat dan komitmen yang kuat dari semua pihak terlibat, program tersebut diharapkan dapat menjadi langkah besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mengembangkan potensi ekonomi lokal. [Rhenold]



# Wujud UMKM Naik Kelas, Prabowo: Program Makan Siang Gratis Naikkan Pertumbuhan Ekonomi 2,5%



**P**rogram pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka untuk memberikan makan siang gratis kepada siswa, tidak semata untuk meningkatkan gizi, melainkan juga mendorong perekonomian masyarakat sekitar, terutama pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Bahkan Prabowo mengatakan, berdasarkan tim pakar Ekonomi Koalisi Indonesia Maju dampak makan

siang gratis ini bisa menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi naik hingga 2,5%.

“Program makan siang butuh telur butuh susu, ya peternak sapi hidup, peternak telur hidup, yang punya kolam ikan hidup, yang jualan timun, Jualan buah, jualan sayur hidup, jualan singkong hidup, jualan jagung hidup, ekonomi kita akan bangkit. Kita sudah hitung dari makan siang saja pakar saya sudah menghitung tambahan pertumbuhan akan ada di Kisaran

2,5%,” ujar Prabowo di UMS, Jum’at (24/11/2023).

Prabowo menyebut, program makan siang gratis akan menelan anggaran sebesar Rp 450 triliun. Menurut Prabowo, program intervensi tersebut juga bertujuan untuk mengurangi potensi stunting pada anak-anak.

“Kita hitung kapasitas kita sekarang saya kira baru kasih satu kali makan (siang) atau habisnya ada snack. Saya kira ini sudah prestasi menurut saya, ini menurut saya suatu langkah yang strategis yang cukup menjawab banyak masalah. Hitungan Rp 400 triliun, Rp 450 triliun (atau) kira-kira 30 miliar USD,” tambah Prabowo.

Untuk sumber pendanaan, Dewan Pakar TKN Prabowo-Gibran Panji Irawan menyampaikan, anggaran akan bersumber dari pungutan pajak. Untuk memaksimalkan penerimaan pajak, sambung dia, duet Prabowo-Gibran akan membentuk Badan Penerimaan Negara.

Menanggapi ucapan Prabowo, Ketua Umum DPP Relawan Pengusaha Muda Nasional (Repnas) Anggawira menjelaskan, program makan gratis jelas sangat menyejahterakan para pelaku (UMKM). Pedagang kuliner lokal, baik yang berada di dalam sekolah maupun di luar sekolah akan ikut merasakan manfaatnya.

“Ya, program makan siang gratis untuk anak-anak di sekitar sekolah atau di dalam sekolah dapat

memberikan dampak positif pada UMKM. Dengan meningkatnya jumlah anak yang menerima makan siang, kantin atau warung di sekitar sekolah dapat mengalami peningkatan pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan UMKM setempat,” kata Anggawira di Jakarta, Jumat (24/11/2023).

Dia menilai, tidak hanya UMKM yang bergerak di bidang kuliner saja yang diuntungkan, namun juga pedagang bahan baku makanan, dalam hal ini menyediakan bahan baku makan siang. Karena itu, program Prabowo bisa mendorong UMKM ikut sejahtera.

“Ini juga dapat menciptakan peluang bagi UMKM untuk berpartisipasi dalam penyediaan makanan atau bahan baku untuk program makan siang, mendukung pertumbuhan ekonomi di komunitas sekitar sekolah. Namun, penting untuk memastikan bahwa UMKM lokal terlibat secara adil dan berkelanjutan dalam pelaksanaan program tersebut,” ujar Anggawira.

Kendati demikian, Anggawira menekankan agar implementasi dan pembiayaan Program Makan Gratis perlu diperhatikan supaya bisa berkelanjutan. Hal itu lantaran bisa sekaligus mengatasi kekurangan gizi di Indonesia. “Ini dapat membantu mengatasi masalah kelaparan di kalangan pelajar dan memberikan dampak positif pada kesehatan serta fokus belajar mereka,” jelasnya. [Natsir]



monday media group | m@nitorday.com

# PROGRAM MAKAN SIANG GRATIS

## DI BEBERAPA NEGARA

**GAGASAN** Prabowo Subianto untuk memberi makan siang gratis jika kelak terpilih menjadi presiden menarik untuk disimak. Program ini untuk mengisi asupan gizi anak-anak dan pengentasan stunting di Indonesia. Program ini menargetkan lebih dari 80 juta penerima manfaat. Ide ini sebenarnya bukan barang baru. Sejumlah negara bahkan telah menerapkan hal serupa sejak lama.



**Finlandia**

Merupakan negara pertama di dunia yang melayani makan siang gratis bagi murid sekolah mereka. Bahkan program ini dimasukkan dalam kurikulum sekolah.



**Amerika Serikat**

National School Lunch Programme yang menyediakan makan siang gratis atau diskon untuk siswa yang memenuhi syarat berdasarkan kondisi ekonomi keluarganya.



**Korea Selatan**

Program makan siang gratis hanya untuk siswa berpenghasilan rendah. Sudah ada sejak 1980. Di tahun 2010, diperluas ke seluruh siswa.



**Tiongkok**

Inisiatif makan siang gratis untuk anak-anak diluncurkan pada tahun 2011. Sepuluh tahun kemudian, data resmi setempat menunjukkan lebih dari 40 juta pelajar telah memperoleh manfaatnya.



**Swedia**

Makan siang gratis diberikan untuk semua siswa berusia 7-19 tahun. Tahun 2015, Swedia menerbitkan pedoman nasional makan siang gratis untuk menjaga agar makan siang memenuhi standar gizi yang baik.



*Daripada tidak jelas, lebih baik langsung ke akar masalah.*

**Prabowo Subianto**



FOUNDER: M. MUCHLAS ROWI | REDAKSI: MAKRUF MUTAQIN | RISET: TAUFAN AGASTA, DANI SETIAWAN | NASKAH & DATA: DENI IRRAWAN | DESAIN: GHOZI BUDI

# Program Makan Gratis Prabowo Dinilai Tepat Untuk Tumbuhkan Anak Cerdas dan Sehat

**P**rogram Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka untuk memberikan makan siang dan susu gratis dinilai tepat sebagai langkah awal agar anak tidak terkena stunting sekaligus membuat seorang anak cerdas dan sehat.

Hal ini dikatakan Anggota Komisi IX DPR RI dari Partai Gerindra, Suir Syam dalam keterangannya, Kamis (30/11). Menurut dia, untuk

menumbuhkan anak yang cerdas dan sehat, yang diutamakan ialah pemberian gizi yang cukup.

“Kalau gizinya baik, mulai dari anak di dalam rahim ibu sampai umur dua tahun, kalau gizinya bagus, karbohidrat cukup, protein cukup, kemudian vitamin dan mineral cukup, maka anak itu otaknya akan cerdas dan sehat,” ujarnya.

Suir Syam mengatakan, sedianya seorang wanita memiliki kebutuhan





## **PRABOWO: ALHAMDULILAH, EMAK-EMAK TAK MARAH LAGI KE SAYA**

energi sekitar 1.900 kkal, dengan kebutuhan protein sekitar 50 gram per hari sebelum hamil.

“Ketika hamil pada trimester pertama, kebutuhan energinya meningkat menjadi 2.080 kkal, serta kebutuhan protein 68 gram per hari. Kemudian pada trimester kedua dan ketiga, kebutuhan energinya meningkat menjadi 2.200 kkal,” ujarnya.

Untuk itu, kata dia, calon ibu yang kekurangan asupan protein berisiko menimbulkan sejumlah masalah bagi bayi yang lahir. Di antaranya, bobot berat badan di bawah normal, hingga masalah kelainan fisik dan gangguan tumbuh kembang yang menjadi salah satu penyebab stunting.

Termasuk, lanjut dia, berdampak pada kurang sempurnanya pembentukan air susu ibu kelak

dalam masa laktasi. “Jadi kalau kita memberikan program makanan yang bergizi seperti karbohidrat, protein, vitamin, mineral dan diberikan kepada anak TK, SD, SMP, SLTA, dan ibu hamil, gizi mereka akan baik. Pemberiannya dilakukan siang hari,” ujar suir Syam.

Dia juga menilai bahwa program peningkatan gizi untuk menyelesaikan masalah stunting tersebut mudah dilaksanakan sebab ada kader yang

bertugas menangani masalah gizi.

“Pada ibu hamil, tentu ada kader kita, apakah kader-kader gizi, atau kader posyandu (terkait penyebarannya, red). Program stunting yang dibuat pemerintah itu ada timnya, untuk memberikan makanan kepada ibu-ibu yang anaknya kurang gizi. Hal itu mudah dilaksanakan karena memiliki kader yang banyak,” tandasnya. [Faisal]



# Kisah Umar Bin Khattab Beri Bantuan Makanan Untuk Anak-Anak



**S**ebagai seorang muslim, pasti tidak asing dengan sosok Umar Bin Khattab. Sahabat Nabi yang tegas dan cerdas, berjuang membela dakwah nabi dan diangkat menjadi khalifah kedua setelah wafatnya Rasulullah SAW.

Tahukah kalian, banyak yang

belum tahu, bahwa Umar bin Khattab pernah membuat program bantuan subsidi makanan untuk anak-anak yang telah disapih oleh orang tuanya. Hal ini ditulis oleh M. Nasrullah dalam buku Kisah-Kisah Inspiratif Sahabat Nabi.

Namun ada cerita menarik yang dimana bantuan ini menimbulkan salah paham bagi rakyat Umar.

Suatu malam, Umar bin Khattab mendapati rombongan pedagang yang sedang singgah di salah satu tempat di kota Madinah. Ia mendapati Abdurrahman bin 'Auf sedang bersama mereka. Umar pun berkata pada Abdurrahman bin 'Auf yang juga merupakan sahabat Rasulullah SAW ini.

"Apakah engkau sedang menemani dan menjaga mereka?" tanya Umar.

Abdurrahman bin 'Auf: "Benar!"

Umar: "Kalau begitu aku bantu menemanimu terjaga untuk menjaga mereka".

Di tengah malam, Umar mendengar isak tangis anak kecil, kemudian ia mencari sumber suara dari mana asal tangisan tersebut. Umar akhirnya mengetahui bahwa anak itu tengah bersama ibunya.

Umar pun mengingatkan ibu tersebut: "Berbuat baiklah pada buah

hatimu". Kemudian Umar mendengar lagi isak tangis anak kecil tersebut dan kembali memperingatkan si ibu untuk berlaku baik pada anaknya.

Hingga di penghujung malam, Umar mendengar kembali isak tangis anak kecil tersebut lalu ia berkata pada ibunya.

"Celaka engkau! Sungguh engkau ibu yang buruk! Tidak henti-hentinya aku melihat dan mendengar putramu menangis sejak malam tadi".

Ibu: "Wahai tuan, aku sudah berusaha memberinya makan. Namun ia tidak mau."

Ibu ini tidak mengetahui kalau lawan bicaranya adalah Amirul Mukminin Umar bin Khattab.

Umar: "Kenapa engkau paksa ia makan?"

Ibu: "Karena Umar tidak memberi subsidi makanan kecuali hanya bagi anak yang telah disapih".

Umar: "Berapa usia anakmu?"

Ibu: "Masih beberapa bulan"

Umar: "Celaka engkau. Jangan tergesa-gesa menyapihnya!"

Karena bantuan makanan ini diberikan untuk anak yang sudah disapih, akhirnya orang tua malah menyapih anak-anak mereka walau belum waktunya. Hal ini menimbulkan kekusaran dalam diri Umar.

Akhirnya kebijakan tersebut diubah, bahwa semua anak bisa mendapatkan bantuan tanpa terkecuali, baik yang disapih maupun tidak. Umar juga melarang para orang tua menyapih anaknya sebelum waktunya.

Dari kisah menarik di atas, kita tahu bahwa sebagai seorang khalifah yang adil, Umar memikirkan seluruh rakyatnya. Tidak hanya orang dewasa, bahkan sampai anak-anak pun Umar pikirkan.

Hal ini bukanlah sesuatu yang aneh. Mengingat sebuah pepatah arab mengatakan, *syubbaanul yaum rijaalul ghad*, pemuda hari ini adalah tokoh di masa depan. Artinya anak-anak yang hidup di masa kini adalah generasi penerus di masa depan.

Umar bin Khattab paham bahwa jika generasi penerus tidak disiapkan dengan baik, maka di masa depan umat Islam akan kehilangan kualitas dan menjadi buih di lautan. Namun jika anak-anak disiapkan dimulai dari gizinya, maka mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang cemerlang.

Sudah selayaknya pemimpin muslim di masa kini bisa meneladani sosok Umar bin Khattab yang tak hanya cerdas dan tegas, namun juga sangat memikirkan rakyatnya bahkan hingga generasi mudanya. [Robby]



# Fokus monitorday

Cermat Memihak Kebenaran

*00* monday media group